

RENCANA TUHAN UNTUK PENYEMBUHAN

Banyak orang tidak menerima penyembuhan dari Tuhan oleh karena mereka tidak yakin keinginan Tuhan untuk menyembuhkan mereka. Mereka percaya Tuhan menyembuhkan orang lain, tetapi anehnya, banyak yang percaya bukan merupakan keinginan Tuhan untuk menyembuhkan mereka.

Ketika Tuhan Yesus berdoa, *“Jadilah kehendakMu di bumi seperti di Surga,”* Dia sebetulnya berkata, *“Bapa, bergeraklah di bumi, seperti yang Engkau lakukan di surga.”* Di surga, menurut kitab Wahyu 21:4, tidak akan ada lagi air mata, kematian, kesedihan dan kesakitan. Tidak ada lagi sakit penyakit.

Penting bagi kita untuk menetapkan rencana Tuhan dalam penyembuhan. Dengan demikian kita akan menerima penyembuhan untuk kita sendiri. Kita harus mengetahui secara fakta, sebetulnya apa keinginan Tuhan bagi kita. Mari kita melihat FirmanNya, yang merupakan keinginanNya. Mari kita kesampingkan pengalaman kita sendiri atau pengalaman orang lain mengenai penyembuhan atau pengalaman tidak mengalamai penyembuhan. Mari kita lihat apa yang Tuhan sebetulnya katakan!

Dalam Kejadian 1-3 kita melihat bahwa manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Sakit penyakit merupakan hal yang asing bagi manusia pertama. Sakit penyakit merupakan bagian dari proses pengrusakan menuju kematian yang juga tidak merupakan bagian dari ciptaan Tuhan pada asalnya. *“Upah dosa adalah maut* (secara jasmani dan rohani).” Ketika manusia jatuh ke dalam dosa, dia jatuh ke dalam perbudakan dan tawanan setan. Menurut Yesus, *“Musuh kita (setan) datang untuk mencuri, membunuh dan membinasakan.”* (Yohanes 10:10). Manusia menjadi rentan terhadap penyakit karena setan menjadi penguasa akan hidupnya.

Penyakit Bukan dari Tuhan

“bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia. (Kisah Para Rasul 10:38)

“Di situ ada seorang perempuan yang telah delapan belas tahun dirasuk roh sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnya dan tidak dapat berdiri lagi dengan tegak. Ketika Yesus melihat perempuan itu, Ia memanggil dia dan berkata kepadanya: "Hai ibu, penyakitmu telah sembuh." Lalu Ia meletakkan tangan-Nya atas perempuan itu, dan seketika itu juga berdirilah perempuan itu, dan memuliakan Allah...(Lukas 13:11-13) “Bukankah perempuan ini, yang sudah delapan belas tahun diikat oleh Iblis, harus dilepaskan dari ikatannya itu, karena ia adalah keturunan Abraham?” ...dan semua orang banyak bersukacita karena segala perkara mulia, yang telah dilakukan-Nya. (Lukas 13: 16-17)

Kuasa Tuhan mengalir melalui Yesus untuk menyempurnakan pekerjaan Tuhan di dunia ini yang dikuasai setan. Kuasa dan kehendak Tuhan adalah melepaskan manusia dari penindasan dan perbudakan setan. Sebagaimana yang ditunjukkan Tuhan Yesus, penyakit adalah penindasan dari setan. Namun demikian, ketika kita sakit tidak berarti kita kerasukan setan, walaupun sakit penyakit dapat merupakan akibat dari gangguan dari setan. Hampir dalam semua kasus, sakit penyakit merupakan penindasan setan yang menyerang tubuh dan pikiran kita.

Mengapa Yesus Datang ke Dunia Ini?

"Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang." (Lukas 4:18-19)

Yesus datang untuk membebaskan kita dari penindasan, perbudakan dan kuasa setan. Setan dikalahkan karena Yesus telah mengikat dia dan memberikan kita otoritas dalam nama Yesus untuk mengikat setan.

(lihat Matius 12:28-30 dan Matius 18:18, tentang pengampunan dosa dan dosa yang tidak terampuni – mengusir atau tidak mengusir kuasa setan).

Yesus berkata, *“Pencuri datang hanya untuk mencuri, untuk membunuh dan untuk merusak. Tetapi Aku datang supaya manusia mendapat hidup--hidup berlimpah-limpah.”* (Yohanes 10:10)

Akad Baru (a new covenant)

Sebagaimana ditunjukkan dalam Perjanjian Lama, di bawah akad lama, Tuhan menjanjikan berkat kepada umatNya jika mereka taat kepada Nya (lihat Ulangan 7:11-15, Ulangan 28:1-14). Mereka akan memiliki semuanya – kemakmuran, nama baik, keberhasilan tanaman dan kandungan serta tidak ada sakit penyakit dapat ditemukan di antara mereka (Ulangan 7:15). Apabila mereka tidak mentaati hukum Allah, akan ada kutukan atau hukuman yang meliputi kemiskinan, ketandusan, sakit penyakit dan kematian, dsb.

Satu-satunya masalah dengan akad lama adalah tidak seorang pun dapat menjalankan hukum Allah secara sempurna. Maka Allah memberikan akad baru (perjanjian) yang berpusat sekitar Yesus Kristus.

Tetapi sekarang Yesus mendapat tugas imam yang jauh lebih mulia daripada yang dikerjakan oleh imam-imam itu. Sebab perjanjian yang diadakan-Nya antara Allah dan manusia, adalah perjanjian yang lebih baik karena berdasarkan janji untuk hal-hal yang lebih baik. (Ibrani 8:6)

Tuhan membuat akad baru, perjanjian dengan manusia berdasarkan perjanjian yang lebih baik yang digenapi dalam Yesus Kristus bagi kita.

“Tidak seorang pun yang berbaik dengan Allah oleh karena menjalankan hukum agama. Hal itu sudah dinyatakan dalam Alkitab, “Hanya orang yang percaya kepada Allah sehingga hubungannya dengan Allah menjadi baik kembali, akan hidup!” Tetapi hukum agama tidak didasarkan atas iman. Dalam Alkitab tertulis bahwa orang yang menjalankan hukum agama, akan hidup karena hukum itu. Tetapi Kristus membebaskan kita dari kutukan hukum agama. Ia melakukan itu dengan membiarkan diri-Nya terkutuk karena kita. Sebab di dalam Alkitab tertulis, “Terkutuklah orang yang mati digantung di tiang kayu.” Kristus melakukan begitu supaya berkat yang dijanjikan Allah kepada Abraham diberikan juga kepada orang-orang bukan Yahudi. Dengan demikian kita pun yang percaya kepada Allah, dapat menerima Roh yang dijanjikan oleh Allah itu.” (Galatia 3:11-14)

Yesus, di salib, menerima kutukan hukum agama (kemiskinan, keterpisahan dari Allah, ketandusan, kematian dan sakit penyakit) menggantikan kita, membebaskan kita untuk menerima berkat Tuhan (kemakmuran, persatuan dengan Tuhan, keberhasilan, hidup dan kesehatan) melalui iman. Kita menerima semua berkat tersebut sebagai warisan kita melalui iman di dalam Yesus Kristus.

Tuhan memberikan kita kebebasan menentukan apa yang kita kehendaki.

Di bawah akad lama Tuhan berkata, *“Sekarang kamu boleh pilih antara hidup dan mati, antara berkat TUHAN dan kutuk-Nya. Langit dan bumi saya panggil menjadi saksi atas keputusanmu. Pilihlah hidup”* (Ulangan 30:19-20). Memilih berkat dan hidup adalah memilih taat terhadap hukum Tuhan. Tuhan menghendaki kita semua memiliki berkat dari Dia.

Di bawah akad baru, setiap berkat Tuhan telah disediakan melalui kematian dan kebangkitan Yesus. Memilih berkat dan hidup berarti menerima nya dengan iman di dalam Yesus Kristus. Tuhan menghendaki kita memiliki hidup kekal, kesehatan dan hidup berkelimpahan yang telah disediakan di dalam Yesus Kristus. Kita memilih menerima Yesus dengan iman, atau kita memilih menolak Dia, mengutuk diri kita sendiri, dan terputus dari berkat Tuhan (Yohanes 3:15-21). Kesehatan merupakan bagian dari berkat di dalam Yesus.

“Sebenarnya penyakit kitalah yang ditanggungnya, sengsara kitalah yang dideritanya, padahal kita menyangka penderitaannya itu hukuman Allah baginya. Tetapi ia dilukai karena dosa-dosa kita, dan didera karena kejahatan kita. Ia dihukum supaya kita diselamatkan, karena bilur-bilurnya kita disembuhkan”. (Yesaya 53:4-5)

Bila kita melihat istilah dalam bahasa Ibrani, kita akan menemukan apa yang dicapai Yesus di salib. Ayat-ayat ini seringkali digunakan untuk membuktikan bahwa Yesus menebus dosa kita di salib. Benar! Bahwa apa yang dicapai Yesus di salib bagi kita jauh melebihi apa yang tercantum.

Berikut ini adalah arti dari terjemahan bahasa Ibrani:

penyakit – sakit penyakit, kecemasan (ayat 4)

duka cita – derita, kemalangan, kepedihan

menyembuhkan – pengobatan, penyembuhan sebagaimana seorang dokter, mengobati seluruhnya (ayat 5)

(Perhatikan: tidak dikatakan agar kita ke dokter untuk disembuhkan, tetapi kita disembuhkan karena bilur-bilur Yesus). Di salib, Yesus membebaskan kita secara menyeluruh dari perbudakan setan, dosa-dosa kita, kematian, penyakit, kecemasan, penderitaan, kemalangan, kenestapaan, kepedihan dan kesedihan. Yesus membuat kita sembuh secara keseluruhan baik jiwa, pikiran maupun badan.

Bagi kita yang mempercayai Yesus Kristus, kita dapat hidup di bumi seperti di surga dengan iman kepadaNya sesuai dengan doa Yesus. Banyak hal yang terjadi di sekitar kita di dunia ini. Akan tetapi, kita tidak perlu menjadi bagiannya karena dalam Kristus kita *“berada di dunia, tetapi kita bukan milik dunia.”* (Yohanes 17:14-17). Kekuatan Kristus di dalam kita hidup bersama kita dan seperti doanya kita dijauhkan dari yang jahat (dari iblis).

“Pada waktu mulai petang, orang membawa kepada Yesus banyak orang yang kemasukan roh jahat. Dan dengan sepetah kata saja, Yesus mengusir roh-roh jahat itu dan menyembuhkan juga semua orang yang sakit. Yesus melakukan semuanya itu, dan dengan itu terjadilah apa yang dikatakan oleh Nabi Yesaya, yaitu, “Ia menanggung penderitaan kita dan menyembuhkan penyakit kita.” (Matius 8:16-17)

“Kristus sendiri memikul dosa-dosa kita pada diri-Nya di atas kayu salib, supaya kita bebas dari kekuasaan dosa, dan hidup menurut kemauan Allah. Luka-luka Kristuslah yang menyembuhkan kalian.” (1 Petrus 2:24)

Manakah yang lebih mudah: mengatakan, 'Dosamu sudah diampuni', atau mengatakan, 'Bangunlah dan berjalan'? Tetapi sekarang Aku akan membuktikan kepadamu bahwa di atas bumi ini Anak Manusia berkuasa untuk mengampuni dosa." Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, "Bangun, angkat tikarmu dan pulanglah!" Orang lumpuh itu pun bangun dan pulang ke rumahnya.” (Matius 9:5-7)

Yesus menunjukkan bahwa pengampunan dosa dan penyembuhan badan dan mental berjalan bersama dan Ia mempunyai kuat kuasa melakukan keduanya.

Bagi yang sungguh-sungguh mempercayai Tuhan dari perkataanNya, kita dapat melihat dengan jelas Tuhan juga memberikan kita pelayanan penyembuhan di dalam gereja Nya. Kita tampil dalam nama Yesus, menyatakan injil bahwa Dia telah membebaskan kita – secara rohani, mental dan badan dari tekanan setan. Inilah yang dikatakan Tuhan Allah. Kita dapat menerima dan mempercayaiNya, kita juga dapat menolak mempercayainya. Hanya karena kita tidak mempercayaiNya tidak berarti Tuhan itu berbohong. Hanya karena kita tidak mempercayaiNya tidak berarti bahwa Tuhan tidak akan melakukannya bila kita percaya. Pada saat ini, di seputar dunia Tuhan menyembuhkan banyak orang yang mempercayaiNya sesuai apa yang dikatakanNya.

Di Nazaret, Yesus tidak melakukan banyak tanda keajaiban karena ketidakpercayaan orang-orang (Matius 13:58). Jangan membiarkan adanya ketidakpercayaan di antara kita dalam gereja atau dalam hati kita. Gereja haruslah mengajari orang-orang mempercayai apa yang dikatakan Tuhan dan apa yang dikatakanNya merupakan milik kita di dalam Yesus Kristus.

Yesus berkata, *"Pergilah ke seluruh dunia dan siarkanlah Kabar Baik dari Allah itu kepada seluruh umat manusia. Orang yang tidak percaya akan dihukum. Tetapi orang yang percaya dan dibaptis, akan selamat. Sebagai bukti bahwa mereka percaya, orang-orang itu akan mengusir roh jahat atas nama-Ku; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak mereka kenal. Kalau mereka memegang ular atau minum racun, mereka tidak akan mendapat celaka. Kalau mereka meletakkan tangan ke atas orang-orang yang sakit, orang-orang itu akan sembuh."* (Markus 16:15-18)

"Kalau ada yang sakit, hendaklah ia memanggil pemimpin-pemimpin jemaat. Dan hendaklah pemimpin-pemimpin itu mendoakan orang yang sakit itu dan mengolesnya dengan minyak atas nama Tuhan. Kalau doa mereka disampaikan dengan yakin, Tuhan akan menyembuhkan orang yang sakit itu, dan mengampuni dosa-dosa yang telah dibuatnya. Sebab itu, hendaklah kalian saling mengakui kesalahan dan saling mendoakan, supaya kalian disembuhkan. Doa orang yang menuruti kemauan Allah, mempunyai kuasa yang besar." (Yakobus 5:14-16)

Pasal ini berbicara mengenai orang-orang percaya yang telah dibenarkan oleh Allah di dalam Kristus. Allah akan membangkitkan, menyembuhkan dan mengampuni semua yang ingin disembuhkan dan diampuni dosa-dosanya atas dasar perkataanNya, apabila kita mempercayainya ketika kita berdoa.

"Yesus menjawab, "Percayalah kepada Allah. Sungguh kalian dapat berkata kepada bukit ini, 'Terangkatlah dan terbuanglah ke dalam laut!' maka hal itu akan dilakukan bagi kalian; asal kalian tidak ragu-ragu, dan kalian percaya bahwa yang kalian katakan itu akan benar-benar terjadi. Sebab itu ingatlah ini: Apabila kalian berdoa dan minta sesuatu, percayalah bahwa Allah sudah memberikan kepadamu apa yang kalian minta, maka kalian akan menerimanya." (Markus 11: 22-24)

Sungguh benar kata-Ku ini: Orang yang percaya kepada-Ku, akan melakukan apa yang sudah Kulakukan, -malah ia akan melakukan yang lebih besar lagi--sebab Aku pergi kepada Bapa. Dan apa saja yang kalian minta atas nama-Ku, itu akan Kulakukan untuk kalian, supaya Bapa diagungkan melalui Anak. Apa saja yang kalian minta atas nama-Ku, akan Kulakukan." (Yohanes 14:12-14)

Ada orang yang diberikan karunia penyembuhan oleh Roh Kudus. Akan tetapi, pasal ini berlaku bagi semua orang Kristen. Kita seharusnya berdoa, menumpang tangan atas orang-orang dan mengharapkan Tuhan untuk menyembuhkan. Ada kalanya kita tidak melihat hasilnya secara langsung, tetapi orang itu akan menerima penyembuhan (secara rohani, penyembuhan hadir begitu anda mengucapkan perkataanNya. Kemudian manifestasi nya di dalam alam fisik akan terjadi).

Sudah merupakan kehendak Allah untuk menyembuhkan! Yesus menyembuhkan semua orang yang dibawa kepadaNya. Pelayanan Yesus merupakan ketaatan yang sempurna kepada Allah Bapa:

"Sebab Aku turun dari surga, bukan untuk melakukan kemauan sendiri, melainkan kemauan Dia yang mengutus Aku." (Yohanes 6:38)

Tetapi Yesus menjawab, "Sudah begitu lama Aku bersama kalian, dan belum juga engkau mengenal Aku, Filipus? Orang yang sudah melihat Aku, sudah melihat Bapa. Bagaimana engkau dapat mengatakan, 'Tunjukkanlah Bapa kepada kami'? Filipus! Tidakkah engkau percaya, bahwa Aku bersatu dengan Bapa, dan Bapa bersatu dengan Aku? Apa yang Kukatakan kepadamu, tidak Kukatakan dari diri-Ku sendiri. Bapa yang tetap bersatu dengan Aku, Dialah yang mengerjakan semuanya itu." (Yohanes 14:9-10)

Yesus berkata Allah Bapa melakukan semua penyembuhan dan mujijat tersebut melalui Dia. Sudah pasti menjadi keinginan Tuhan untuk menyembuhkan semua orang yang mencari Dia (Lihat Kisah Para Rasul

10:38, Matius 4:23-24, Matius 8:16-17, Matius 9:35, Matius 10:1, 12:15, 14:14, 14:34-36, Lukas 4:40, Kisah Para Rasul 5:16)

Tidak peduli apakah kita percaya Tuhan dapat dan telah menyembuhkan kita (1 Petrus 2:24), atau kita tidak mempercayai Ia dapat menyembuhkan kita. Sakit penyakit tidak perlu hidup dalam tubuh kita karena kita adalah anak-anak Tuhan melalui iman di dalam Yesus Kristus. Betapa mengherankan orang-orang dapat mempercayai dosa-dosa mereka telah diampuni, tetapi tidak mempercayai Tuhan dapat menyembuhkan. Bagaimana kita mengetahui bahwa sudah merupakan kehendak Tuhan kita diselamatkan?- Atas dasar perkataan Tuhan. Bagaimana kita mengetahui sudah merupakan kehendak Tuhan kita disembuhkan?- Atas dasar perkataan Tuhan. Jika Tuhan tidak menginginkan kita diselamatkan atau disembuhkan, lalu mengapa membuang waktu berdoa untuk penyelamatan dan penyembuhan?

Tuhan memperlakukan semua orang sama (Kisah Para Rasul 10:34-38, Roma 2:11, Efesus. 6:9, Kolose. 3:25). Ia tidak menginginkan sebagian orang diselamatkan dan sebagian lagi tidak! Ia tidak menginginkan sebagian orang disembuhkan dan sebagian lagi tidak. Ia menginginkan semua orang disembuhkan; penyelamatan dan penyembuhan berjalan seiring menurut Firman Tuhan.

Anda mulai berpikir, “lalu, mengapa tidak semua orang disembuhkan?” Sama halnya tidak semua orang terselamatkan. Banyak orang yang memilih untuk tetap sakit. Ada orang yang sebetulnya tidak ingin disembuhkan. Sebagian lagi tidak percaya Tuhan akan menyembuhkan mereka. Sebagian lagi tidak menyadari akan janji dan Firman Tuhan mengenai kehendak Nya serta warisan untuk mereka di dalam Kristus.

Kesalahpahaman Mengenai Sakit Penyakit:

1. Penyakit itu akibat dosa.

Sering kali hal ini benar adanya. Kekhawatiran, ketakutan, rasa bersalah, dsb., dapat mendatangkan penyakit. Akan tetapi hal ini tidak selalu benar. Menurut janji Allah (Yakobus 5:14-15), bahkan jika dosa yang menyebabkan penyakit, ketika orang tersebut mengakui dosanya, ia akan diampuni dan disembuhkan begitu dia berdoa.

2. Penyakit memberi kemuliaan kepada Allah

Tidak benar. Didalam injil dan kitab Kisah Para Rasul, Tuhan selalu menerima kemuliaan ketika orang-orang disembuhkan dan dibebaskan. Hal-hal dari setan tidak memberikan kemuliaan kepada Allah. Allah dimuliakan ketika seseorang dibebaskan dari perbudakan setan.

3. Penyakit merupakan akibat dari Allah membersihkan atau mendisiplin kita.

Yesus menebus kita dari kutukan atau hukuman dari hukum agama-termasuk penyakit. Tuhan tidak mengajari kita untuk tidak keluar ke jalan dengan menyebabkan kita tertabrak mobil. Tuhan tidak menaruh kanker atau penyakit jantung ke dalam tubuh kita untuk mengajari kita suatu pelajaran, walaupun kita dapat mendapat pelajaran dalam situasi sulit kita bila kita mencari Allah. *“Allah mendisiplinkan kita melalui perkataanNya. Kalian sudah bersih karena ajaran yang Kuberikan kepadamu.”* (Yohanes 15:3).

Kita tidak akan mematahkan tangan anak-anak kita untuk mengajari mereka disiplin. Kita hanya mengajari mereka. Tuhan mengajari kita dengan perkataanNya. *“Sebab Tuhan menghajar setiap orang yang dikasihiNya, dan Ia mencambuk setiap orang yang diakuiNya sebagai anakNya.”* (Ibrani 12:6). Istilah “menghajar” berarti “melatih seorang anak kecil, mendidik, mendisiplin, memerintah, mengajari.”

Saat kita menaati Tuhan, kita terselamatkan dalam perlindunganNya sehingga setan tidak dapat menyentuh kita (1 Yohanes 5:18). Tidak ada penyakit dapat hidup dalam kita lagi. Akan tetapi, jika saya tidak mentaati Tuhan, saya memilih keluar dari perlindungan Tuhan dan setan dapat mencelakakan saya. Allah

mengijinkan penyakit datang kepada mereka yang tidak menaati Dia – bagi yang menaati tidak akan mengalami sakit. Yesus Kristus menebus kita dari kutukan atau hukuman dari ketidaktaatan terhadap hukum Allah – penyakit, kemiskinan dan kematian yang kedua kali. Kita didisiplinkan melalui perkataanNya. Allah tidak dapat dicobai oleh setan. Kita dapat menolak penyakit yang mencoba datang kepada kita dari setan. Sakit penyakit sebagai akibat dari dosa kita atau penyalahgunaan tubuh kita dengan bekerja terlalu keras, terlalu dimanjakan, atau sikap yang salah dapat disembuhkan dengan mengakui dosa kita dan menerima pengampunan, penyembuhan dan kekuatan dari Allah serta menghentikan diri kita dari kerentanan terhadap penyakit.

4. Penyakit akibat dari kurang beriman

Tidak selalu benar. Benar bahwa banyak orang tidak percaya kita dapat menolak penyakit atau tidak percaya akan penyembuhan dari Allah. Akan tetapi, dalam banyak hal orang-orang sakit karena kurang pengetahuan akan kehendak Allah dan kekuatan untuk penyembuhan yang tersedia bagi mereka. Kita perlu mencari Allah dan menekuni janji Allah agar kita mengetahui bahwa penyembuhan telah disediakan bagi kita dalam Yesus Kristus menurut Firman Allah.

Apa yang terjadi dengan Ayub? Ayub menerima semua malapetaka di tangan setan. Bukankah Allah mengijinkannya? Benar. Tuhan tidak dapat melakukan yang sebaliknya. Ayub telah memilih ketakutan dan bukannya iman. *“Segala yang kucemaskan, menimpa aku, segala yang kutakuti, melanda aku.”* (Ayub 3:25). Ayub, dengan rasa takut nya, membuka diri terhadap serangan dan tahanan oleh setan selama sembilan bulan, bukan sepanjang hidupnya. Sekalipun demikian, di bab 42, ketika Ayub bertobat dan berdoa pemberkatan bagi teman-temannya, *“Kemudian, setelah Ayub berdoa bagi ketiga temannya, TUHAN membuat dia kaya kembali dan memberikan kepadanya dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu.”* (Ayub 42:10). Allah menyembuhkan Ayub dan memberikan dia dua kali lipat kekayaan yang dimiliki sebelumnya serta membebaskan dia dari cengkeraman setan. *“Sesudah itu Ayub masih hidup seratus empat puluh tahun lamanya, sehingga ia sempat melihat cucu-cucunya serta anak-anak mereka. Lalu meninggallah Ayub dalam usia yang lanjut sekali.”* (Ayub 42:16-17)

Lalu bagaimana dengan “duri/semacam penyakit” yang diderita Paulus (2 Korintus 12:7-9)? Firman Tuhan mengatakan “duri”/”semacam penyakit” sebagai alat iblis, bukan sakit penyakit (ayat 7).

Ada yang menganggapnya sebagai penyakit fisik atau kecacatan (lihat Galatia 4:13-14 – Catatan: Galatia merupakan tujuan pertama setelah Listra). Akan tetapi, menurut pendapat saya, lebih benar dikatakan “penyakit” yang diderita Paulus menyebabkan penganiayaan, Paulus dilempar batu di Listra (Kisah Para Rasul 14:19-22). Akibat dari penganiayaan tersebut adalah penderitaan. “Penyakit” yang dimaksud di sini adalah alat setan/iblis bukan penyakit. Kita tahu Paulus telah ditunjukkan oleh Yesus bahwa ia akan mengalami penderitaan besar demi Yesus (Kisah Para Rasul 9:16). Dimana pun Paulus pergi, ia diserang oleh setan melalui orang-orang dan dia mengalami penganiayaan.

Di Yosua 23:13 Tuhan berkata kepada Yosua jika Israil tidak lagi mengasihi Allah, orang-orang Kanaan akan menjadi “duri” dalam mata Israel. (ditemukan juga di Ulangan 33:55 dan Yehezkiel 28:24). Dalam daftar Paulus akan hal-hal yang ditanggung bagi Kristus, ia tidak memasukkan penyakit, tetapi semua yang ditanggungnya berhubungan dengan penganiayaan demi Kristus (2 Korintus 6:4-10; 11:23-27)

Tuhan tidak akan menyingkirkan “penyakit” Paulus yang merupakan alat setan, karena hari setan belum sampai yaitu ketika Kristus datang kembali. Paulus berdoa agar setan disingkirkan. Tuhan tidak akan mengabulkan doa tersebut sampai hari penggenapan. Akan tetapi, Tuhan memberikan Paulus (dan memberikan kita) rahmat (kekuatan/power) yang cukup untuk mencapai kemenangan melawan iblis. *“Sebab itu, tunduklah kepada Allah dan lawanlah Iblis, maka Iblis akan lari dari kalian.”* (Yakobus 4:7)

Kita tidak dapat menggunakan “penyakit” Paulus sebagai alasan bagi kita untuk tetap sakit karena “penyakit” Paulus bukanlah sakit penyakit. Kita jangan menggunakan “penyakit” Paulus sebagai alasan untuk tidak mempercayai keinginan Tuhan bagi kita untuk mendapatkan penyembuhan dan kesehatan.

Apa yang menyembuhkan? Firman Allah menyembuhkan.....iman kita akan Firman Allah merupakan cara kita menerima penyembuhan dari Nya.

“Ia menyembuhkan mereka dengan perintah-Nya, dan meluputkan mereka dari liang kubur.” (Mazmur 107:20)

“Perhatikanlah kata-kataku, anakku! Dengarkan nasihat-nasihatku. Janganlah membuangnya, melainkan simpanlah selalu di dalam hatimu. Orang yang memahaminya akan hidup dan menjadi sehat.” (Amsal 4:20-22)

Bagaimana Menerima Penyembuhan

1. Inginkan penyembuhan
2. Cari dan temukan Firman Allah Tuhan bagi mu
3. Percayai Firman Nya!
4. Berdoa atas dasar Firman Allah
5. Berterima kasih kepada Tuhan kamu telah menerima penyembuhanmu *“Sebab itu ingatlah ini: Apabila kalian berdoa dan minta sesuatu, percayalah bahwa Allah sudah memberikan kepadamu apa yang kalian minta, maka kalian akan menerimanya.”* (Markus 11:24)
6. Akui apa yang difirmankan Allah, bukan apa yang kamu lihat atau rasakan. *“Beriman berarti yakin sungguh-sungguh akan hal-hal yang diharapkan, berarti mempunyai kepastian akan hal-hal yang tidak dilihat.”* (Ibrani 11:1). Iman mu akan Firman Allah merupakan zat dan bukti akan penyembuhan mu sampai kamu melihat dan merasakannya dalam tubuhmu. Menurut Firman Allah, kamu akan melihat penyembuhanmu. Pujilah dan muliakan Tuhan! Kamu dapat terus menerus berterima kasih dan memuji Dia bahwa oleh bilur-bilur Yesus, kamu disembuhkan.
7. Berlakulah sesuai penyembuhanmu. Lakukan apa yang biasanya akan kamu lakukan.

Firman Allah untuk Penyembuhan

Penyembuhan....dalam Pendamaian/Penebusan Dosa

“Sebenarnya penyakit kitalah yang ditanggungnya, sengsara kitalah yang dideritanya, padahal kita menyangka penderitaannya itu hukuman Allah baginya. Tetapi ia dilukai karena dosa-dosa kita, dan didera karena kejahatan kita. Ia dihukum supaya kita diselamatkan, karena bilur-bilurnya kita disembuhkan.” (Yesaya 53:4-5)

“....., orang membawa kepada Yesus banyak orang yang kemasukan roh jahat. Dan dengan sepetah kata saja, Yesus mengusir roh-roh jahat itu dan menyembuhkan juga semua orang yang sakit. Ia menanggung penderitaan kita dan menyembuhkan penyakit kita.” (Matius 8:16-17)

“Kristus sendiri memikul dosa-dosa kita pada diri-Nya di atas kayu salib, supaya kita bebas dari kekuasaan dosa, dan hidup menurut kemauan Allah. Luka-luka Kristuslah yang menyembuhkan kalian.” (1 Petrus 2:24)

“Tetapi Kristus membebaskan kita dari kutukan hukum agama. Ia melakukan itu dengan membiarkan diri-Nya terkutuk karena kita. Sebab di dalam Alkitab tertulis, “Terkutuklah orang yang mati digantung di tiang kayu.” (Galatia 3:13)

Menurut kitab Ulangan 28:15-22, 27-29, 35-61, semua sakit penyakit merupakan kutukan dari hukum agama. Tapi puji Tuhan, menurut Galatia 3:13, Kristus menebus kita dari kutukan hukum agama!

Penyembuhan.....kehendak Bapa di Surga

”...Akulah TUHAN yang menyembuhkan kamu.” (Keluaran 15:26)

“Kalau kamu menyembah Aku, TUHAN Allahmu, kamu akan Kuberkati dengan makanan dan minuman, dan segala penyakit akan Kujauhkan daripadamu. Di negerimu tak akan ada wanita yang keguguran atau mandul. Kamu akan Kuberi umur yang panjang.” (Keluaran 23:25-26)

“TUHAN mengawasi seluruh bumi untuk memberikan kekuatan-Nya bagi orang-orang yang setia kepada-Nya.....” (2 Tawarikh 16:9)

“Maka engkau tak akan kena bencana, rumahmu tak akan kena ditimpa malapetaka.... Dia akan Kupuaskan dengan umur panjang, dan Kuselamatkan.” (Mazmur 91:10, 16)

“Pujilah TUHAN, hai jiwaku, jangan lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni semua dosamu, yang menyembuhkan segala penyakitmu.” (Mazmur 103:2-3)

“Ia menyembuhkan mereka dengan perintah-Nya.....” (Mazmur 107:20)

“begitu juga perkataan yang Kuucapkan tidak kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi berhasil melakukan apa yang Kukehendaki, dan mencapai segala yang Kumaksudkan”. (Yesaya 55:11)

“Walaupun kalian jahat, kalian tahu juga memberikan yang baik kepada anak-anakmu. Apalagi Bapamu di surga! Ia lebih lagi akan memberikan yang baik kepada orang yang minta kepada-Nya.” (Matius 7:11)

“Setiap pemberian yang baik dan hadiah yang sempurna datangnya dari surga, diturunkan oleh Allah, Pencipta segala terang di langit....” (Yakobus 1:17)

“Pada waktu itu datanglah seorang yang berpenyakit kulit yang mengerikan. Ia berlutut di hadapan Yesus, lalu berkata, "Pak, kalau Bapak mau, Bapak dapat menyembuhkan saya." Yesus menjamah orang itu sambil berkata, "Aku mau. Sembuhlah!" Saat itu juga penyakitnya hilang.” (Matius 8:2-3)

Yesus berkata “Sebab Aku turun dari surga, bukan untuk melakukan kemauan sendiri, melainkan kemauan Dia yang mengutus Aku.” (Yohanes 6:38). Semua yang dilakukan Yesus di dunia ini adalah menurut kehendak Bapa di surga. Dia merupakan kehendak Allah dalam kenyataan. Jika kamu ingin mengetahui kehendak Allah Bapak, lihatlah pada Yesus.

Penyembuhan.....pekerjaan Yesus

“Kalian tahu bahwa Allah sudah memilih Yesus orang Nazaret itu dan memberikan kepada-Nya Roh Allah dan kuasa. Kalian tahu juga bahwa Yesus itu pergi ke mana-mana untuk berbuat baik; Ia menyembuhkan semua orang yang dikuasai oleh Iblis, sebab Allah menyertai Dia.” (Kisah Para Rasul 10:38)

Fakta yang harus diingat: Kristus adalah penyembuh, setan itu penindas. “Pencuri datang hanya untuk mencuri, untuk membunuh dan untuk merusak. Tetapi Aku datang supaya manusia mendapat hidup--hidup berlimpah-limpah.” (Yohanes 10:10)

“Demikianlah Yesus pergi berkeliling dari satu kota ke kota yang lain dan dari satu kampung ke kampung yang lain. Ia mengajar di rumah-rumah ibadat, danewartakan Kabar Baik tentang bagaimana Allah memerintah sebagai Raja. Ia menyembuhkan orang-orang yang menderita segala macam penyakit dan cacat badan.” (Matius 9:35)

“Banyak orang datang kepada-Nya membawa orang-orang yang timpang, yang buta, yang lumpuh, yang bisu, dan banyak lagi orang sakit yang lain. Mereka meletakkan orang-orang itu di depan Yesus, dan Ia menyembuhkan orang-orang itu. Orang banyak yang ada di situ heran sekali, waktu mereka melihat orang

bisu dapat berbicara, orang timpang sembuh, orang lumpuh berjalan, dan orang buta melihat. Lalu mereka memuji-muji Allah bangsa Israel.” (Matius 15:30-31)

“Yesus Kristus tetap sama, baik dahulu, sekarang, dan sampai selama-lamanya.” (Ibrani 13:8)

Penyembuhan.....pelayanan Gereja

“Sungguh benar kata-Ku ini: Orang yang percaya kepada-Ku, akan melakukan apa yang sudah Kulakukan, --malah ia akan melakukan yang lebih besar lagi--sebab Aku pergi kepada Bapa.” (Yohanes 14:12)

“Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Pergilah ke seluruh dunia dan siarkanlah Kabar Baik dari Allah itu kepada seluruh umat manusia..... Sebagai bukti bahwa mereka percaya, orang-orang itu akan mengusir roh jahat atas nama-Ku.....Kalau mereka meletakkan tangan ke atas orang-orang yang sakit, orang-orang itu akan sembuh." (Markus 16:15, 17-18)

“Kalau ada yang sakit, hendaklah ia memanggil pemimpin-pemimpin jemaat. Dan hendaklah pemimpin-pemimpin itu mendoakan orang yang sakit itu dan mengolesnya dengan minyak atas nama Tuhan. Kalau doa mereka disampaikan dengan yakin, Tuhan akan menyembuhkan orang yang sakit itu, dan mengampuni dosa-dosa yang telah dibuatnya.” (Yakobus 5:14-15)

“berdoa semoga Saudara sehat-sehat dan semuanya baik-baik denganmu, sama seperti jiwamu baik-baik saja” (3 Yohanes 1:2)

Penyembuhan... Pekerjaan Tuhan dari dalam

“Kalian sudah mengalahkan nabi-nabi palsu, sebab Roh yang ada padamu lebih berkuasa daripada roh yang ada pada orang-orang milik dunia ini.” (1 Yohanes 4:4)

...Iman untuk mendapatkan penyembuhan

“Sungguh kalian dapat berkata kepada bukit ini, 'Terangkatlah dan terbuanglah ke dalam laut!' maka hal itu akan dilakukan bagi kalian; asal kalian tidak ragu-ragu, dan kalian percaya bahwa yang kalian katakan itu akan benar-benar terjadi.” (Markus 11:23)

.....Doa yang beriman

“Sebab itu ingatlah ini: Apabila kalian berdoa dan minta sesuatu, percayalah bahwa Allah sudah memberikan kepadamu apa yang kalian minta, maka kalian akan menerimanya.” (Markus 11:24)